

Capai 236 Juta Ton, Ini Gunung Garam Buatan Terbesar di Dunia

biasanya identik dengan keindahan alamnya serta pemandangan indahnya perbukitan yang hijau. Meski begitu, hal tersebut nyatanya tidak berlaku dengan sebuah gunung satu ini. Alih-alih punya panorama hijau, gunung di kota Heringen, Jerman justru didominasi dengan warna putih. Bukan diselimuti salju melainkan garam, Gunung Monte Kali terkenal dengan panoramanya tersendiri. Dilansir , gunung yang dipenuhi dengan natrium klorida atau . Monte Kali terbentuk pada tahun 1976 ketika kalium mulai diekstraksi dari tambang di sekitar kota Hessen, Jerman. Saat itu, kalium digunakan untuk membuat berbagai produk rumah tangga seperti sabun, gelas, pupuk, karet sintetis, hingga obat. Selama dekade terakhir, kalium pun diekstraksi besar-besaran. Sayangnya, salah satu masalah penambangan kalium ternyata menghasilkan natrium klorida atau bahan untuk membuat garam. Ketika itu, perusahaan yang mengoperasikan tambang masih bisa membuang semua garam ini sebuah tempat penyimpanan. Hanya saja, pertambangan yang terjadi selama bertahun-tahun membuat perusahaan kelimpungan untuk mencari tempat pembuangan garam-garam tersebut. Mereka pun mencari tempat yang berada tidak jauh dari lokasi pertambangan di Heringen untuk membuang garam-garam tersebut. Perlahan tapi pasti, natrium klorida yang dibuang selama bertahun-tahun akhirnya menciptakan sebuah gunung garam buatan raksasa. Para penduduk lokal kemudian menamai gunung tersebut sebagai Monte Kali. Sesuai namanya, Monte dalam bahasa Jerman berarti gunung, sedangkan Kali berasal dari Kalisalz yang dalam bahasa Jerman berarti Potas atau garam kalium. 41 tahun setelahnya, Monte Kali akhirnya kian menggunung hingga memiliki ketinggian 530 meter di atas permukaan laut. Tak hanya itu, gunung buatan tersebut juga luasnya mencapai 100 hektare. Sangat sulit untuk menghitung berapa berat gunung tersebut. Hanya saja gunung tersebut diperkirakan memiliki berat 236 juta ton. Jika dihitung, luas gunung ini setidaknya setara dengan 114 lapangan sepak bola dan menjadikannya yang terbesar di . Sementara itu, beratnya mencapai 23.600 Menara Eiffel. Perhitungan ini didasarkan jika setiap satu jamnya ada 1.000 ton garam yang ditambahkan pada setiap harinya. Adapun, jika dihitung dalam setahun beratnya mencapai 7,2 juta ton setahun. Dan tak sampai di

situ, gunung ini juga masih terus bertambah besar. Kamu pun bisa melihatnya dari berbagai tempat di kota Heringen. baik saat berkendara naik mobil atau motor, kamu bisa melihat Monte Kali dengan jelas. Gunung ini seakan menjadi atraksi wisata bagi turis. Di balik keunikannya, Monte Kali ternyata menyimpan bahaya terhadap kelangsungan lingkungan. Apalagi, gunung garam ini ada di tengah-tengah kota Jerman. Beberapa penelitian yang dilakukan menyimpulkan kalau gunung ini bisa jadi bom waktu yang sewaktu-waktu meledak. Selain menyebabkan kontaminasi di sungai-sungai sekitarnya, gunung ini juga mengancam banyak spesies makhluk sungai di sekitarnya. Dari 60 hingga 100 spesies invertebrata yang pernah menjadi rumah bagi daerah sekitar Heringen, hanya tersisa 3 spesies. Hal di atas dapat digambarkan sebagai bencana lingkungan. Meski demikian, menutup produksi tambang juga tidak bisa dilakukan. Mengingat banyaknya lapangan pekerjaan yang bergantung pada sektor ini serta industri kalium yang sangat besar di wilayah tersebut. Kali und Salz (K+S), perusahaan yang mengoperasikan tambang tersebut izinnnya diperpanjang hingga 2060. Bahkan, permintaan untuk memperluas Monte Kali seluas 25 hektar telah disetujui pada 2020.